

ABSTRACT

Tax avoidance is one of tax avoidance efforts that is done legally (allowed by the State) and is safe for taxpayers because it does not conflict with tax provisions, where the methods used tend to utilize the gray areas contained in the law and the tax regulation itself is intended to minimize the tax owed. Although literally there are no violated laws, all parties agree that tax avoidance is something that is practically unacceptable because this causes tax revenues to decrease

This study aims to analyze the effect of profitability, leverage and firm size on tax avoidance. The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2017. The independent variables used are profitability, leverage and firm size while the dependent variable in the form of tax avoidance is proxied by Cash Effective Tax Rates (CETR) using multiple regression in SPSS version 23 software.

Based on research results of data analysis and discussion of the effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance that is proxied by the Effective Cash Tax Rate (CETR), research results or independent variables on the dependent variable, both carried out simultaneously (Test F) in a manner individual (t test) shows that from the variable variables that show, there are those that prove that the variable X1 profitability (ROA) and variable X2 firm size (DER) significantly support the value of tax avoidance (CETR) of the company. While for company size X3 variable (SIZE) it is not significant to the value of tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Company Size

ABSTRAK

Tax avoidance salah satu upaya penghindaran pajak yang di lakukan secara legal(di perbolehkan oleh Negara) dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat pada undang-undang dan peraturan pajak itu sendiri cara ini di lakukan bertujuan untuk memperkecil pajak yang terutang.Meskipun secara literal tidak ada hukum yang di langgar, semua pihak sepakat bahwa penghindaran pajak merupakan sesuatu yang secara praktik tidak dapat diterima karena hal ini menyebabkan penerimaan pajak berkurang.

Penelitian ini Bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance (Penghindaran Pajak). Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Variabel independen yang di gunakan adalah profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen berupa tax avoidance (Penghindaran Pajak) yang diproksikan dengan Cash Effective Tax Rates (CETR) dengan menggunakan regresi berganda pada software SPSS versi 23.

Berdasarkan penelitian hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak) yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rates* (CETR), Hasil pengujian atau pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik yang dilakukan secara simultan (Uji F) maupun secara individual (Uji t) menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen yang ada, dua diantaranya yaitu variabel X1 profitabilitas (ROA) dan variabel X2 ukuran perusahaan (DER) secara signifikan mampu mempengaruhi nilai *tax avoidance* (CETR) perusahaan. Sedangkan untuk variabel X3 ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *tax avoidance*.

Kata Kunci : Tax Avoidance, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan